

Upaya Peningkatan Motivasi dan Kreativitas dalam Kegiatan Bimbingan Karir melalui Layanan Penguasaan Konten Bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2020/2021

Hudayah

SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima

Email: gani91969@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas dalam kegiatan bimbingan karir melalui layanan penguasaan konten bagi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima pada semester genap tahun 2020/2021 berjumlah 27 orang, terdiri dari 15 laki-laki, 12 perempuan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas, pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung menggunakan lembar pengamatan. Analisis data dilakukan secara diskriptif kualitatif yang berdasarkan observasi dan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan kreativitas dalam kegiatan bimbingan karir melalui layanan penguasaan konten bagi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima tahun pelajaran 2020/2021, dari kondisi awal; siklus I; siklus II P1 maupun P2 tentang motivasi rata-rata nilai 9,777; 10,962; 12,000; 13,629 sehingga perbandingan kenaikannya: kondisi awal ke siklus I 1,185, siklus I ke siklus II.P1 : 1,038, siklus II.P1 ke siklus II.P2 : 1,629. Untuk kreativitas ada kenaikan juga dari kondisi awal ke siklus I, siklus I ke siklus II.P1, siklus I ke siklus II.P2. Rata-rata nilainya : 9,703; 10,444; 12,666; 13,407. Kenaikan kondisi awal ke siklus I 0,441; siklus I ke siklus II.P1 2,222; dari siklus I ke siklus II.P2 0,741.

Keywords: Motivasi, Kreativitas, Bimbingan karir, Penguasaan konten

PENDAHULUAN

Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada di dalam diri individu. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Pada hakikatnya belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku peserta didik dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan. Selain itu, belajar harus disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat dari siswa untuk mencapai tujuan (Adiningtiyas, 2016).

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar (Istarani dan Intan, 2015).

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan terhubung dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan,

dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan efektif (Aprilia, 2017).

Fenomena di lapangan berdasarkan observasi di SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima pada semester genap tahun 2020/2021, bahwa siswa dinilai belum sepenuhnya memiliki motivasi belajar dan kreativitas dalam kegiatan bimbingan karir di sekolah masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil absensi kehadiran siswa dan masih banyak siswa yang menghindari tugas-tugas sekolah, perilaku menyontek, komitmen yang lemah terhadap tujuan belajar, tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta cenderung menyerah dan tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri. Sehingga menjadi perhatian khusus oleh guru bimbingan dan konseling sekolah untuk bagaimana meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas dalam kegiatan bimbingan karir.

Layanan penguasaan konten di SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima telah terlaksanakan untuk mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh para siswa. Guru BK meyakini bahwa pemberian unit konten atau materi yang bermuatan keterampilan dapat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa menjadi lebih baik yang terwujud dalam keseharian siswa bersikap di lingkungan sekolah maupun di rumah. Namun hal ini belum berjalan maksimal dikarenakan belum terlaksana secara menyeluruh.

Dari beberapa aktifitas yang terkait dari kegiatan tersebut, peneliti mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data sebagai pendukung dalam pemberian layanan konten kepada siswa kelas IX. Karena motivasi dan kreativitas dalam segala kegiatan perlu sekali, sehingga apabila tidak disikapi dengan baik akan sangat mengganggu proses belajar siswa, yang akan berdampak menurunnya hasil belajar siswa.

Kreativitas dalam diri siswa perlu adanya motivasi dari luar diri mereka karena tanpa itu kecil kemungkinan siswa akan dapat mandiri dalam hal berkegiatan belajar, pada hakikatnya potensi sudah tertanam dalam diri setiap individu namun perlu adanya pengembangan maka dari itu guru pembimbing selaku aktor utama dalam membantu hal tersebut perlu adanya implementasi yang baik

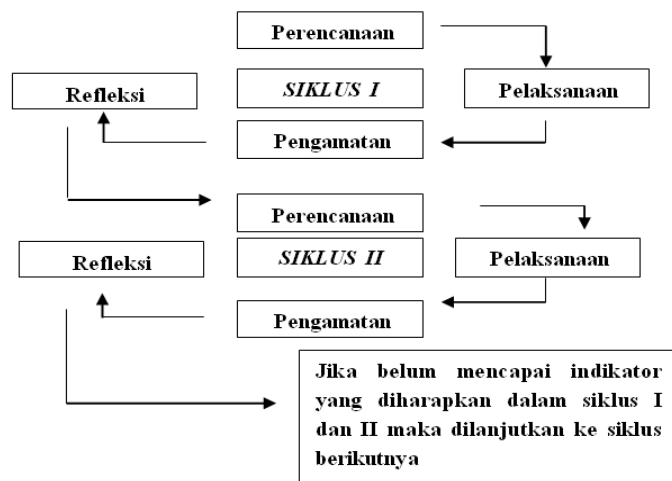
dalam membantu siswa agar mampu dan bisa kreatif dalam belajarnya. Kreatif sangat penting dalam berbagai bidang hal baik itu dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Siswa yang sudah terlatih sejak dini untuk berfikir dan bertindak secara kreatif tentu akan mempermudah dalam hal lain seperti halnya diluar lingkungan sekolah contohnya dunia usaha dan lainnya (Amin, 2018).

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Upaya Peningkatkan Motivasi dan Kreativitas dalam Kegiatan Bimbingan Karir Melalui Layanan Penguasaan konten bagi siswa IX SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima Tahun pelajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas (Arikunto, 2012), yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi (Hajrah, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima, pada Semester genap Tahun Pelajaran 202/2021.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima, Jumlah siswa 27 orang, Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK Model Arikunto

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dimulai bulan Juli 2020 sampai bulan November 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan lembar pengamatan. Analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang berdasarkan hasil observasi atau pengamatan dari kondisi awal, siklus 1 sampai siklus 2 yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari observasi peneliti melihat bahwa rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar, sehingga ketika dalam proses belajar masih ada siswa yang malas dan tidak mau serius dalam belajar, dan seringnya berbicara pada saat guru menjelaskan didepan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan rasa malas belajar yang timbul oleh sebagian siswa tersebut yang membuat motivasi belajar siswa menjadi rendah dan rasa malas tersebut muncul karena sesuatu yang tidak disukainya dan kesadarannya dalam belajar tidak ada. Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut disebabkan dua faktor adalah faktor internal yang ada pada diri siswa yakni jasmani dan rohani, sedangkan faktor eksternal yakni keadaan lingkungan disekitar siswa. Pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima sudah cukup baik dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah untuk dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut.

Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan setelah diberikan layanan konten. Peningkatan hasil motivasi siswa dapat dilihat pada table 1 Berikut:.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Motivasi Siswa

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengamatan	
1	Kondisi Awal	Skor Terendah	4
		Skor Tertinggi	16
		Rata-rata	9,777
2	Siklus I	Skor Terendah	4
		Skor Tertinggi	16
		Rata-rata	10,962
3	Siklus II	Pertemuan ke-1	
		Skor Terendah	4
		Skor Tertinggi	16
		Rata-rata	12,000
		Pertemuan ke-2	
		Skor Terendah	8
Skor Tertinggi	16		
Rata-rata	13,629		

Dari tabel di atas menunjukkan peningkatan motivasi siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten. Pada pra tindakan rata-rata hasil observasi motivasi siswa sebesar 9,777. Pada siklus I meningkat menjadi sebesar 10,962 dan siklus II terjadi juga peningkatan menjadi sebesar 13,629.

Kreativitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi kreativitas siswa, menunjukkan bahwa Kreativitas Siswa mengalami peningkatan setelah diberikan layanan konten. Peningkatan hasil kreativitas siswa dapat dilihat pada table 2. Berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengamatan	
1	Kondisi Awal	Skor Terendah	4
		Skor Tertinggi	16
		Rata-rata	9,703
2	Siklus I	Skor Terendah	4
		Skor Tertinggi	16
		Rata-rata	10,444
3	Siklus II	Pertemuan ke-1	
		Skor Terendah	8
		Skor Tertinggi	16
		Rata-rata	12,666
		Pertemuan ke-2	
		Skor Terendah	8
Skor Tertinggi	16		
	Rata-rata	13,407	

Berdasarkan tabel di atas di peroleh data bahwa hasil observasi kreativitas siswa sebelum dilakukannya tindakan rata-rata skornya sebesar 9,703, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata skor 10,444, kemudian hal ini juga terjadi peningkatan pada siklus ke II yaitu sebesar 13,407. Dari hasil observasi kreativitas siswa pada pra tindakan belum maksimal, masih banyak siswa yang kreativitas siswa masih kurang maksimal.

Dari tabel di atas menunjukkan peningkatan kreativitas siswa setelah dibereikan layanan penguasaan konten pra tindakan dan siklus I. Pada pra tindakan rata-rata hasil observasi kreatifitas siswa sebesar 9,703. Pada siklus I menjadi meningkat sebesar 10,444 dan siklus II yaitu sebesar 13,407.

Refleksi Siklus I dan Siklus II

Data yang di proleh melalui obsevasi, dan dokumentasi di gunakan sebagai pedoman penelitian untuk melakukan refleksi. Berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi dapat dinyatakan bahwa motivasi dan kreatifitas siwa melalui layanan penguasaan konten di lakukan dengan baik, hal ini terjadi karena begitu semangatnya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran melalui layanan penguasaan

konten. Adapun beberapa hasil yang muncul pada saat proses pemberian layanan penguasaan konten adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Refleksi Motivasi Siswa

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengamatan
1	Siklus I	Nilai rata-rata siklus I ada kenaikan 1,185 apabila dibandingkan dengan kondisi awal, sehingga pemberian layanan penguasaan konten lebih baik.
2	Siklus II	Dalam siklus II, kegiatan ini ditingkatkan satu minggu dua kali pertemuan. Adapun hasilnya sebagai berikut: Untuk siklus II pertemuan ke-1, nilai rata-rata 12,00 ada kenaikan 1,038 bila dibandingkan dengan siklus I. Kemudian siklus II pertemuan ke-2, nilai rata-rata 13,629 ini ada kenaikan 1,629; ini juga naik bila dibandingkan dengan siklus II pertemuan ke-2. Dari haril tersebut bila dibandingkan dari kondisi awal sampai siklus II baik pertemuan ke-1 maupun pertemuan ke-2 ada kenaikan.

Tabel 4. Hasil Refleksi Kreativitas Siswa

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengamatan
1	Siklus I	Nilai rata-rata siklus I naik 0,741 apabila dibandingkan dengan kondisi awal. Jadi dengan dilakukan layanan penguasaan konten ada peningkatan.
2	Siklus II	Pada siklus II, kegiatannya satu minggu dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dan kedua. Adapun rata-rata nilai untuk siklus I pertemuan ke-1 naik 2,222 apabila dibandingkan dengan siklus I. Sedangkan untuk siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata naik 0,741 apabila dibandingkan dengan siklus II pertemuan ke-1. Sehingga dari hasil rata-rata nilai di atas bila dibandingkan dari kondisi awal ke siklus I sampai dengan siklus II pertemuan ke-1 maupun ke-2 ada kenaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui layanan penguasaan konten dapat meningkatkan motivasi dalam kegiatan bimbingan karir bagi siswa kelas IX.A SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima pada semester genap tahun 2020/2021, yang didukung data sebagai berikut: Rata-rata nilai kondisi awal : 9,777; Rata-rata nilai siklus I : 10,962; Rata-rata nilai siklus II P.1 : 12,000; Rata-rata nilai siklus II P.2: 13,629; Dari siklus I ada

- kenaikan 1,185 dibandingkan dengan kondisi awal, kemudian siklus II P.1 ada kenaikan 1,038 dibandingkan dengan siklus I, untuk siklus II P.2 ada kenaikan 1,629 bila dibandingkan dengan siklus II pertemuan ke-1.
2. Melalui layanan penguasaan konten dapat meningkatkan kreativitas dalam kegiatan bimbingan karir bagi siswa kelas IX.A SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima pada semester genap tahun 2020/2021, yang didukung data sebagai berikut: Rata-rata nilai kondisi awal : 9,703; Rata-rata nilai siklus I: 10,444; Rata-rata nilai siklus II P.1: 12,666; Rata-rata nilai siklus II P.2 : 13,407; Dari siklus I ada kenaikan 0,441 dibandingkan dengan kondisi awal, kemudian siklus II P.1 ada kenaikan 2,222 dibandingkan dengan siklus I, untuk siklus II P.2 ada kenaikan 0,741 bila dibandingkan dengan siklus II pertemuan ke-1.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Sanggar Kabupaten Bima yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S. W. (2016). Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Jurnal Dimensi*, 5(3).
- Amin, M. (2018). Kontribusi Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Kelas XI MAN Pemayung. *Kreatifitas Belajar, Layanan Penguasaan Konten*.
- Aprilia, L. (2017). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Tanjungbalai Tahun Ajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).
- Arikunto. S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Renika Cipta
- Hajrah, H., Nasir, M., & Olahairullah, O. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Soromadi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).
- Istarani & Intan Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larispa.